

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan tentang media pembelajaran biologi berupa herbarium tumbuhan obat yang digunakan oleh SAD Desa Nyogan, Kecamatan Mestong menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*) dan telah dinyatakan layak oleh ahli materi dan ahli media. Respon mahasiswa program studi Pendidikan Biologi yang sudah mengontrak mata kuliah Taksonomi Tumbuhan terhadap media pembelajaran berupa herbarium tumbuhan obat yang digunakan oleh SAD pada mata kuliah Taksonomi Tumbuhan mendapatkan persentase 82,4% untuk rata-rata uji coba kelompok kecil dengan kategori sangat baik dan persentase 84% untuk rata-rata uji coba kelompok besar dengan kategori sangat baik, maka media yang dikembangkan dinyatakan dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa program studi Pendidikan Biologi.

5.2. Implikasi

1. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis herbarium tumbuhan obat yang digunakan oleh SAD Desa Nyogan, Kecamatan Mestong, media tersebut sudah layak untuk diuji coba. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi yang dilakukan oleh tim ahli serta tanggapan positif dari mahasiswa program studi Pendidikan Biologi, Universitas Jambi.

2. Berdasarkan hasil penelitian pengembang media pembelajaran berupa herbarium tumbuhan obat pada mata kuliah Taksonomi Tumbuhan layak digunakan sebagai media pembelajaran.
3. Hasil penelitian digunakan oleh dosen untuk menambah media pembelajaran tentang media pembelajaran berupa herbarium tumbuhan obat pada mata kuliah Taksonomi Tumbuhan.

5.3. Saran

1. Disarankan kepada seluruh mahasiswa Pendidikan Biologi untuk dapat menjadikan media pembelajaran berupa herbarium tumbuhan obat yang digunakan SAD sebagai alternatif media pembelajaran.
2. Penelitian pengembangan media pembelajaran berupa herbarium tumbuhan obat yang digunakan SAD dilanjutkan untuk penelitian pengembangan selanjutnya yang menggunakan model ADDIE.